

Pelatihan Penyusunan Model Pembelajaran Renang Berbasis Nilai-Nilai Moral Religius Dan Model Pembelajaran *Teaching Games For Understanding* Bagi Mahasiswa Prodi Penjaskesrek UN PGRI Kediri

Sugito¹, Setyo Harmono², Ruruh Andayani Bekt³, Nur Ahmad Muharram⁴,
Puspodari⁵, Septyaning Lusianti⁶, M. Akbar Husein⁷
nur.ahmad1988@unpkediri.ac.id

Penjaskesrek

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Abstrak: Data dari bagian pendidikan UN PGRI Kediri, diketahui bahwa hampir 75% mahasiswa Penjaskesrek beragama Islam, dan 15% diantaranya adalah mahasiswa putri (muslimah berjilbab). Sementara itu 10% mahasiswa putri merupakan aktivis kerohanian Islam di UN PGRI Kediri yang tidak mungkin membuka kerudung/jilbab untuk mengikuti perkuliahan renang. Beberapa mahasiswa putri pernah menemui pengajar renang untuk menyampaikan aspirasinya agar diberi kesempatan untuk menggunakan jilbab saat berenang atau diberi kesempatan untuk belajar dengan dosen pengajar sejenis. Jumlah keseluruhan mahasiswa Penjaskesrek UN PGRI KEDIRI pada tahun ajaran 2016/2017 adalah 178 mahasiswa / orang. Sehingga total mahasiswa setiap tahun yang mengikuti matakuliah renang sejumlah 80 mahasiswa / orang, hal ini dikarenakan matakuliah renang yang menjadi matakuliah wajib bagi mahasiswa Penjaskesrek. Metode kegiatan dengan dua pendekatan. Pertama, pendekatan teoritis dan kedua, pendekatan praktik. Masing-masing pendekatan di akhiri dengan evaluasi program pembelajaran renang berbasis nilai moral religius. Materi yang disampaikan meliputi: penyampaian materi ceramah dan praktik tentang keterampilan dasar renang, peraturan renang, dasar- dasar keselamatan di air, dan model pembelajaran renang berbasis nilai moral religius. Indikator keberhasilan ditandai dengan tingginya motivasi peserta dalam mengikuti kegiatan ini serta dimilikinya pengetahuan dan keterampilan baru tentang model pembelajaran renang berbasis nilai moral religius. Faktor pendukung kegiatan PPM ini meliputi : Ketersediaan sarana dan prasarana berupa kolam renang berstandart nasional dalam pelaksanaan kegiatan PPM ini, Pelatihan ini juga berjalan optimal ditandai dengan besarnya animo peserta yang mengikuti melebihi jumlah peserta yang ditentukan. Adanya iklim pembelajaran yang kondusif sehingga memungkinkan pembelajaran renang dilaksanakan dengan berbagai model pembelajaran. Adapun faktor penghambat antara lain: Pembelajaran renang di perguruan tinggi masih menitikberatkan pada penguasaan kompetensi motorik saja sedangkan kompetensi kognisi dan afeksi terabaikan. Belum optimalnya kerjasama antara fakultas dengan instansi terkait (kolam renang) untuk mendukung kelancaran program pembelajaran renang berbasis nilai moral religious.

Kata Kunci : Renang, Model Pembelajaran, Nilai Moral

ANALISIS SITUASI

Kedekatan antara nilai, peran, dan kedudukan agama (Islam) dalam olahraga dan pendidikan jasmani tidak terbantahkan lagi. Demikian juga pada seluruh aspek kehidupan peran agama sangatlah dominan. Dalam kerangka olahraga, seorang muslim sepantasnya menempatkan olahraga sebagai bentuk ibadah kepada Allah dengan keyakinan bahwa apa yang diperbuat semata-mata mengharap ridho Allah. Aktivitas olahraga melahirkan kesehatan dan kebugaran jasmani. Seperti dalam sabda Nabi Muhammad Saw bahwa “sesungguhnya badanmu memiliki hak atas dirimu” (Shihab, 1997: 182). Demikian Nabi Saw menegur sahabatnya yang bermaksud melampaui batas dalam beribadah, sehingga kebutuhan jasmaninya terabaikan dan kesehatannya terganggu. Kandungan nilai-nilai agama dalam membahas masalah kesehatan fisik tidak terlepas dari prinsip “pencegahan lebih baik dari pengobatan”.

Nilai-nilai moral dan religius hendaknya ada pada setiap matakuliah di kampus UN PGRI KEDIRI, tidak terkecuali pada Fakultas Ilmu Keolahragaan yang lebih banyak berada di lapangan terkait dengan tuntutan pengajaran. Matakuliah dasar gerak renang pada mahasiswa Penjaskesrek UN PGRI KEDIRI, selama ini disorot karena cenderung jauh dari melibatkan nilai-nilai moral religius. Pola pembelajaran yang dilaksanakan berlangsung secara konservatif artinya mahasiswa dianggap sama selaku subyek pendidikan tanpa memperhatikan keyakinan agama seseorang. Keyakinan mahasiswa terhadap cara berbusana atau cara bergaul pada agama tertentu, menjadi semu karena harus mengikuti tata aturan dalam perkuliahan renang.

SOLUSI DAN TARGET

Oleh karena itu, Tim Pengabdian Program Inovatif Berbasis Penelitian dari Prodi Penjaskesrek UN PGRI Kediri bermaksud untuk melaksanakan pelatihan penyusunan model pembelajaran renang berbasis nilai-nilai moral religius bagi mahasiswa Penjaskesrek UN PGRI Kediri. PPM ini diharapkan mampu mengakomodir berbagai permasalahan untuk selanjutnya memberikan pembekalan kepada mahasiswa selaku calon guru penjas untuk ikut serta ambil bagian.

Khalayak sasaran utama dari kegiatan ini diantaranya adalah mahasiswa Prodi Penjaskesrek UN PGRI Kediri tingkat akhir atau mahasiswa Prodi Penjaskesrek UN PGRI Kediri yang sudah mengajar di sekolah-sekolah baik selaku guru tidak tetap maupun guru

ekstrakurikuler renang di sekolah bersangkutan. Namun demikian jumlah khalayak sasaran yang mengikuti kegiatan ini dibatasi sejumlah 25 orang putra/putri. Rencana daftar peserta :

No	Khalayak	Jumlah	Persentase
1	Mahasiswa	15	60%
2	Guru ekstrakurikuler renang	10	40%
Jumlah		25	100%

HASIL DAN LUARAN

Berdasarkan hasil diskusi dalam seminar yang disampaikan dapat ditarik beberapa catatan penting antara lain:

- a) Banyak mahasiswa mengharapkan kelas khusus dalam matakuliah renang khususnya yaitu dengan memisahkan kelompok mahasiswa putra dengan mahasiswa putri.
- b) Keinginan mahasiswa menggunakan pakaian renang yang dapat menutupi aurat.
- c) Ada kecenderungan mahasiswa putri yang menggunakan jilbab, menanggalkannya karena mengikuti aturan berpakaian di perkuliahan renang,
- d) Waktu pelaksanaan matakuliah renang dilaksanakan bersamaan dengan keberadaan pengunjung umum yang juga memanfaatkan fasilitas kolam renang sebagai fasilitas umum, sehingga bisa menjadi tontonan bagi masyarakat umum.
- e) Mahasiswa putra/putri diampu oleh dosen putra/putri sehingga tercampur baur dengan kondisi pakaian yang minim

2. Pembahasan Hasil Pelaksanaan PPM

Pelaksanaan pelatihan penyusunan model pembelajaran renang berbasis nilai-nilai moral religius ini memiliki arti yang strategis bagi banyak pihak seperti pihak peserta, pihak tim pengabdian, dan perguruan tinggi. Dikatakan demikian karena proses pembelajaran demikian member kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pembelajaran sesuai kaidah-kaidah moral religius.

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan tentang pelatihan penyusunan model pembelajaran renang berbasis nilai-nilai moral religius ini secara nyata mendapatkan apresiasi yang tinggi dari masyarakat. Baik dari segi jumlah peserta yang melebihi kuota maupun dari antusiasme dalam mengikuti

tahapan pelatihan. Model pelatihan seperti ini akan membawa suasana inovatif dalam pembelajaran renang. Pelatihan sejenis yang berkelanjutan merupakan harapan banyak pihak terutama menyangkut aspek pembelajaran yang santun, mengoptimalkan pada aspek nilai-nilai moral religius namun tidak mengurangi kesempatan mendapatkan keterampilan dasar gerak renang. Saran-saran: a) Perlunya proses pembelajaran renang di perguruan tinggi masih menitikberatkan pada penguasaan tiga ranah psikomotorik, kognisi dan afeksi. b) Perlunya optimalisasi kerjasama antara fakultas dengan instansi terkait (kolam renang) untuk mendukung kelancaran program pembelajaran renang berbasis nilai moral religious. c) Perlunya kerjasama dengan lembaga tinggi dalam proses penataran/penyetaraan.

DAFTAR PUSTAKA

- Armbruster, David A. (1973). *Swimming and Diving*, The CV Mosley Company, Saint Lois.
- Barthels, K.M. (1978). The Mecanism for body propulsion in swimming. International series on sport sciences, volume 8. University Park Press Baltimore.
- Buchori, Mochtar. (1999). Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an: Tinjauan Makro. Kumpulan Makalah Pendidikan, hal 47-64, 17 Agustus 1999, Yogyakarta.
- Geottrey, Corlett (1980). *Swimming Teaching Theory and Practice*, Kaye and Ward, London.
- Hamied, Fuad Abdul. (2003). *Sport Engagement from the Perspective Islamic Values*.
- Kuntoro, Shodiq A. (1999). Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an: Tinjauan Makro.
- Maglischo, Ernest W.(1982). *Swimming Faster, A Comprehensive Guide to the Science of Swimming*, Mayfield Publishing Company.
- Maarif, Ahmad Syafii. (1999). *Al-Qur'an dan Masalah Pendidikan: Sebuah Pengantar*.
- Muhadjir, Noeng. (1999). Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an: Tinjauan Mikro.
- Qardhawi, Yusuf. (2000). *Halal dan Haram dalam Islam*. Jakarta. Robbani Press.
- Ust. H. Ahmad Sarwat, Lc. (2008). *Tentang Pakaian Renang. Tanya Jawab Islami*.
<http://www.eramuslim.com>. Senin, 3 Januari 2017.
- Wright, Lesley J.M. (2004). Preserving the Value of Happiness in Primary School Physical Education. *Journal of Physical Education and Sport Pedagogy*. Volume 9, No. 2, November 2004, hal 149-163.